**BAB III**

 **METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pertimbangannya yaitu untuk pengujian terhadap sebuah fenomena pembangunan yang akan berpengaruh terhadap perubahan sosial, mengefektifkan pengumpulan data kepada banyak responden, dan mengetahui mengenai fenomena yang diteliti. Pada pendekatan kuantitatif, temuan dan pembahasan digunakan untuk meneliti dan mengukur dua variabel atau lebih. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel tersebut diuji menggunakan instrumen penelitian berupa angka dan dianalisis menggunakan perhitungan statistika. Instrumen tersebut berupa kuesioner skala likert. Adapaun pada penelitian pendekatan kuantitatif ini menggunakan strategi kuantitatif survei. Strategi ini dipilih agar dapat memaparkan secara kuantitatif/angka dari berbagai sikap atau opini dari sampel yang diteliti, dan menganalisis data tersebut menggunakan prosedur statistik dan pengujian hipotesis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Temuan berupa data statistik yang telah diolah dipaparkan secara deskriptif untuk menjelaskan hasil dari data statistik hasil temuan penelitian.

* 1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
		1. **Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Teras Cihampelas. Penentuan populasi ini menggunakan populasi tak terhingga, dimana sumber data tidak dapat ditentukan batas-batas secara kuantitatif. Maka, terdapat kesulitan dalam menentukan banyaknya pengunjung Teras Cihampelas secara pasti karena jumlah pengunjung setiap harinya tidak sama, dan pengurus di Teras Cihampelas pun tidak melakukan pendataan perihal jumlah pengunjung yang datang. Namun, berdasarkan wawancara kepada salah satu pengurus Teras Cihampelas mengenai jumlah pengunjung yang hadir setiap harinya rata-rata berjumlah, seperti berikut.

**Tabel 3.1**

Popilasi Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Hari | Rata-rata jumlah pengunjung |
| 1 | Senin | 100 |
| 2 | Selasa | 100 |
| 3 | Rabu | 100 |
| 4 | Kamis | 100 |
| 5 | Jumat | 100 |
| 6 | Sabtu | 1000 |
| 7 | Minggu | 1000 |
| Jumlah | 2500 |

*Sumber : hasil olah data penelitian 2018*

* + 1. **Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling* karena setiap partisipan diberi peluang sama untuk menjadi sampel. Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus dari Slovin (Silalahi, 2010, hlm. 276), sebagai berikut:

$$n= \frac{N}{N.d^{2}+1}$$

Keterangan :

n : sampel yang diinginkan

N : jumlah populasi

d2 : persisi yang ditetapkan/tingkat kesalahan (digunakan persisi 10%)

Dapat ditentukan jumlah sampel untuk pengunjung sebagai berikut :

$$n= \frac{N}{N.d^{2}+1}$$

$$n= \frac{2500}{2500.10\%^{2}+1}$$

$$n= \frac{2500}{2500.0,1^{2}+1}$$

$$n= \frac{2500}{2500×0,01+1}$$

$$n= \frac{2500}{26 }$$

$$n= 96,15$$

$$n= 96$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden dengan taraf kesalahan sebesar 10%.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan melalui angket atau kuisioner. Dimana didalamnya disajikan pertanyaan dan alternatif jawaban yang diisi oleh responden dengan cara memberi tanda silang (X) atau tanda checklist (√).

Kuisioner ini menggunakan kuisioner tertutup dengan pola skala likert lima kategori jawaban di setiap variabelnya.

**Tabel 3.2**

Skala Likert

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori jawaban pada variabel X** | **Kategori jawaban pada variabel Y** | **Skor** |
| SS (Sangat Setuju) | SL (Selalu) | 5 |
| S (Setuju) | S (Sering) | 4 |
| RR (Ragu-ragu) | KK (Kadang-kadang) | 3 |
| TS (Tidak Setuju) | P (Pernah) | 2 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | TP (Tidak Pernah) | 1 |

*Sumber : Morissan (2014, hlm.88)*

Instrumen ini meneliti dua variabel, yakni variebel X dan variabel Y. Pembangunan Teras Cihampelas sebagai variebel X dan perubahan nilai sosial masyarakat sebagai variabel Y.

**Gambar 3.1**

Hubungan Variabel Bebas (X) dan Variebel Terikat (Y)

Pembentukkan Nilai Masyarakat

Y

Pembangunan Teras Cihampelas

X

*Sumber : hasil olah data penelitian 2018*

* + 1. **Definisi Oprasional**
1. Teras Cihampelas

Teras Cihampelas adalah infrastruktur di Kota Bandung yang dijadikan destinasi wisata belanja dan alam. Bagunan yang ada sejak awal 2017 tersebut dikembangkan dengan baik untuk menjadi wisata yang baik. Karena, secara umum destinasi wisata dikaitkan dengan tempat yang unik, berbeda, memiliki ciri khas dalam berbagai bidang seperti sosial, geografi, yang dapat membuat wisatawan yang berkunjung menjadi nyaman dan merasa senang. Dimulai dari perjalanan, sampai di tujuan, produk yang ditawarkan, bahkan sampai pelayanan yang diberikan merupakan beberapa hal yang dapat mejadi patokan untuk merasa puas akan destinasi wisata yang dikunjunginya. Bila ada satu atau lain hal yang menjadi kurang, maka bisa saja membuat wisatawan merasa kurang puas dan kecewa. Maka pengembangan destinasi wisata harus memperhatikan hal penting, termasuk di Teras Cihampelas. Hal penting tersebut yakni *attraction* atau atraksi utama*, accesibility* atau akses menuju lokasi wisata*, amenity* atau fasilitas pendukung *, dan anciliary* atau pengurus (Ismayanti, 2010 hlm 147). Pada penelitian ini diambil tiga hal yakni atraksi, akses menuju lokasi, dan fasilitas pendukung.

1. Nilai Sosial

Nilai merupakan standar orang menentukan apa yang baik dan buruk, indah dan jelek. Sedangkan nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat. (Soekanto, dalam Muin. 2006). Nilai Sosial adalah gagasan tentang suatu pengalaman itu penting atau tidak, dan pada hakikatnya berpusat kepada individu dalam bermasyarakat.

Nilai sosial dibedakan menjadi nilai materil, vital, dan nilai kerohanian (Notonegoro, dalam Setiadi & Kolip, 2011 hlm. 124). Berikut akan dipaparkan secara sederhana. Nilai material, yaitu meliputi berbagai konsepsi tentang segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia. Nilai vital, yaitu meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melakukan aktivitas. Suatu benda akan dinilai dari daya guna yang dimiliki oleh benda itu. Nilai kerohanian, yakni meliputi berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia, seperti nilai kebenaran, nilai keindahan/kenyamanan, nilai moral, yang bersumber pada unsur kehendak, dan nilai keagamaan, yang bersumber pada kitab suci. Namun, pada penelitian ini diambil beberpa macam nilai sosial diantaranya nilai kenyamanan/keindahan, gaya hidup, kerohanian, dan moral.

Untuk memudahkan peneliti dalam menyusun pertanyaan penelitian dalam angkat atau kuisioner, maka dibuatlah kisi-kisi sebagai acuannya. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian, diantaranya :

**Tabel 3.3**

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Sub Indikator** | **Nomor** |
| Pembangunan Teras Cihampelas | 1. Atraksi
 | 1. Kios pedagang
 | 1 – 3 |
| 1. Taman
 | 4 |
| 1. Berfoto dengan badut
 | 5 |
| 1. Aksesibilitas
 | 1. Transportasi
 | 6 – 8 |
| 1. Tangga
 | 9 |
| 1. Amenitas
 | 1. Mushola
 | 10 |
| 1. Toilet umum
 | 11 |
| 1. Tempat parkir
 | 12 |
| 1. Kursi dan meja pengunjung
 | 13 – 14 |
| 1. Saklar pengisi daya
 | 16 |
| 1. Ruangan layanan informasi
 | 17 |
| 1. Spanduk dan petunjuk arah
 | 18 – 19  |
| 1. Kebersihan
 | 15, 20 |
| Perubahan Nilai Sosial Masyarakat | 1. Kenyamanan
 | 1. Kepuasan berkunjung
 | 1, 2, 4, 7, 8, 9, 10, 11 |
| 1. Kepuasan berbelanja
 | 3,5,6 |
| 1. Gaya hidup
 | 1. Penampilan
 | 12 |
| 1. Hemat/boros
 | 13 – 14  |
| 1. Penggunaan media elektronik
 | 15 |
| 1. Kerohanian
 | 1. Disiplin waktu
 | 16 |
| 1. Moral
 | 1. Tertib aturan
 | 17 – 18  |
| 1. Bersosialisasi
 | 19 – 20 |

*Sumber : hasil olah data penelitian 2018*

Instrumen ini dilakukan uji validitas dan uji reabilitas untuk di cek keabsahannya. Gunanya adalah untuk menemukan kesalahan pada proses pembuatan instrumen. Setelah diuji maka ada beberapa item yang diganti bahkan dihilangkan dan tidak dimasukan dalam kegiatan penelitian selanjutnya.

* + 1. **Proses Pengembanga Instrumen**
			1. **Uji Validitas**

Untuk menguji validitas setiap item dalam indikatornya menggunakan analisis dengan rumus korelasi *pearsons product moment*. Perhitungan ini dibantu dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.

Rumus yang digunakan menurut Riduwan dan Sunarto (2013, hlm.80) sebagai berikut :

$$r\_{xy= \frac{n ( \sum\_{}^{}xy)-(\sum\_{}^{}x). (\sum\_{}^{}y)}{\sqrt{\{n.∑x^{\begin{array}{c}2 \\ \end{array}}}-\left(\sum\_{}^{}x)^{2}\right\}. \{n.∑y^{2}-(∑y)^{2}\}}}$$

Keterangan :

$r\_{xy = }$koefisien korelasi

$\sum\_{}^{}xi $꞊ Jumlah Skor item

$\sum\_{}^{}yi ꞊ $jumlah skor total (seluruh item)

$n $ ꞊ Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t. (Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm.81) dengan rumus sebagai berikut :

t = $\frac{n\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^{2}}}$

Keterangan :

$t\_{hitung}$ ꞊ nilai t

$r$ ꞊ nilai koefisien korelasi

$n ꞊$ jumlah sampel

Distribusi (tabel t) untuk α = 0,5 dengan derajat kebebasan ( dk = n-2) kaidah keputusan : jika $t\_{hitung}$ > $t\_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t\_{hitung}<t\_{tabel}$ berarti tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat keriteria penafsiran mengenai interpretasi koefisien korelasi nilai (r) seperti menurut Riduwan dan Sunarto (2013,hlm.81) diantaranya sebgai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Adapun uji validitas dilakukan dengan analisis item yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total. Perhitunganya, dilakukan dengan bantuan software SPSS 16. Berikut hasil perhitungan dari uji validitas tiap instrumen.

**Tabel 3.4**

Nomor Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Pembangunan Teras Cihampelas (Variebel X)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Validitas** | **No. Item** | **Jumlah** |
| Valid | 1,2,3,4,5,6,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20 | 18 |
| Tidak Valid | 7,8 | 2 |
| **Total** | **20** |

*Sumber : hasil olah data penelitian 2018*

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 2 pernyataan yang tidak valid dan 18 pertanyaan yang valid. Sehingga peneliti menghapus pernyataan yang tidak valid tersebut.

**Tabel 3.5**

Rekapitulasi Besarnya Nilai r (validitas) Instrumen Pembangunan Teras Cihampelas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. Item** | **Nilai r Hitung** | **Nilai r Tabel** | **Hasil Uji** |
| 1 | 0,590 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,375 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,431 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,543 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,429 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,472 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,038 | 0,361 | Tidak Valid |
| 8 | 0,199 | 0,361 | Tidak Valid |
| 9 | 0,600 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,786 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,651 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,717 | 0,361 | Valid |
| **No. Item** | **Nilai r Hitung** | **Nilai r Tabel** | **Hasil Uji** |
| 13 | 0,759 | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,579 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,700 | 0,361 | Valid |
| 16 | 0,689 | 0,361 | Valid |
| 17 | 0,701 | 0,361 | Valid |
| 18 | 0,417 | 0,361 | Valid |
| 19 | 0,478 | 0,361 | Valid |
| 20 | 0,530 | 0,361 | Valid |

*Sumber : hasil olah data SPSS 16*

Berikut hasil perhitungan untuk instrumen perubahan nilai sosial masyarakat (variebel Y).

**Tabel 3.6**

Nomor Item Valid dan Tidak Valid Instrumen Nilai Sosial Masyarakat (variebel Y)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Validitas** | **No. Item** | **Jumlah** |
| Valid | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,19,20 | 18 |
| Tidak Valid | 13,18 | 2 |
| **Total** | **20** |

*Sumber : hasil olah data penelitian 2018*

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 2 pernyataan yang tidak valid dan 18 pertanyaan yang valid. Sehingga peneliti menghapus pernyataan yang tidak valid tersebut.

**Tabel 3.7**

Rekapitulasi Besarnya Nilai r (validitas) Instrumen Nilai Sosial Masyarakat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No. Item** | **Nilai r Hitung** | **Nilai r Tabel** | **Hasil Uji** |
| 1 | 0,817 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,864 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,841 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,803 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,838 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,787 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,801 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,813 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,651 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,769 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,802 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,780 | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,273 | 0,361 | Tidak Valid |
| **No. Item** | **Nilai r Hitung** | **Nilai r Tabel** | **Hasil Uji** |
| 14 | 0,671 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,887 | 0,361 | Valid |
| 16 | 0,597 | 0,361 | Valid |
| 17 | 0,464 | 0,361 | Valid |
| 18 | 0,109 | 0,361 | Tidak Valid |
| 19 | 0,787 | 0,361 | Valid |
| 20 | 0,860 | 0,361 | Valid |

*Sumber : hasil olah data SPSS 16*

* + - 1. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur yang dipakai dapat dipercaya. Alat ukur yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah Rumus Alpha dengan formula (Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm.82) :

$$r\_{11}=\left(\frac{k}{k-1}\right) . \left(1-\frac{\sum\_{}^{}Si}{St}\right) $$

Keterangan :

r11 : nilai reliabilitas

∑Si : jumlah varians skor tiap-tiap item

St : varians item

k : jumlah item

Angket atau kuisioner akan reliabel bila koefisien alpha > 0,6 dengan kriteria sebagai berikut :

Jika t11 > ttabel , reliabel

Jika t11 < ttabel , tidak reliabel

**Tabel 3.8**

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pembangunan Teras Cihampelas

|  |  |
| --- | --- |
| **Cronbach’s Alpha** | **N of Item** |
| 0,952 | 20 |

*Sumber : hasil olah data SPSS 16*

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa nilai reliabilitasnya sebesar 0,952 > 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.9**

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Nilai Sosial Masyarakat

|  |  |
| --- | --- |
| **Cronbach’s Alpha** | **N of Item** |
| 0,867 | 20 |

*Sumber : hasil olah data SPSS 16*

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa nilai reliabilitasnya sebesar 0,867 > 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**
		1. **Angket atau Kuisioner**

Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup, dimana responden disediakan alternatif jawaban. Kuisioner yang digunakan menggunakan skala likert dengan lima kategori.

* + 1. **Observasi**

Penelitian ini menggunakan observasi untuk memperkaya data yang diperoleh berdasarkan hasil kuisioner. Hal ini bertujuan juga untuk mencocokan hasil kuisioner responden dengan kenyataan di lapangan.

* + 1. **Studi Literatur**

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari jurnal, surat kabar, maupun buku guna memperkaya teori dan pernyataan kuisioner sebagai instrumen penelitian.

* + 1. **Studi Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa visual, audio, maupun audio visual yang dapat mendukung dan melengkapi data hasil penelitian berlangsung.

* 1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ilmiah adalah proses pengembangan ilmu yang dilakukan secara ilmiah. Tentunya dalam setiap penelitian harus dipersiapkan dengan matang. Untuk mempermudah persiapan, maka setidaknya setiap peneliti harus membuat atau merancang sebuah prosedur penelitian, tahap-tahapnya yakni, memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan, menulis laporan.

* 1. **Rancangan Analisis Data**

Setelah data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam melakukan analisis data, tahap-tahap tersebut yakni pengkodean data, pemindahan data ke komputer, pembersihan data, penyajian data, dan penganalisisan data (Prasetyo dan Jannah, 2010 hlm. 171).

* 1. Pengkodean data

Pengkodean data adalah proses penyusunan secara sistematis data yang ada dalam angket ke dalam bentuk mudah dipahami.

* 1. Pemindahan data ke komputer

Data yang telah ada dipindahkan ke mesin pengolah data (komputer) menjadi kode-kode.

* 1. Pembersihan data

Yang dilakukan dalam pembersihan data adalah memastikan bahwa data yang telah dimasukan telah sesuai dengan data sebenarnya.

* 1. Penyajian data

Hasil output data yang telah diolah.

1. Penganalisisan data

Proses yang melanjutkan hasil pengolahan data untuk diinterpretasikan sehingga mudah untuk dianalisis. Penelian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga analisis data yang digunakan adalah analisis statistik.

Penelitian pengaruh pembangunan Teras Cihampelas terhadap perubahan nilai sosial masyarakat menggunakan analisis data statistiknya antara lain :

1. Perhitungan Prosentase

Untuk mengetahui jawaban responden dan fenomena dilapangan digunakan analisis prosentase dengan menggunakan formula sebaagai berikut :

$$p=\frac{f}{n}×100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = data yang didapatkan

n = jumlah seluruh data

**Tabel 3.10**

Kriteria Penilaian Persentase / Skor

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kritera** |
| 100% | Seluruhnya |
| 75% - 95% | Sebagian besar |
| 51% - 74% | Lebih besar dari setengahnya |
| 50% | Setengahnya |
| 25% - 49% | Kurang dari setengahnya |
| 1% - 24% | Sebagian kecil |
| 0% | Tidak ada/tak seorangpun |

*Sumber : Effendi (dalam Komariah, 2015, hlm.74)*

* + 1. **Analisis Data Deskriptif**

Analisis data digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah. Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah. Berikut dituangkan rumusan masalah dan cara analisis datanya untuk menjawab pertanyaan.

1. Bagaimana tanggapan pengunjung terhadap pembangunan Teras Cihampelas ?
2. Bagaimana nilai sosial pengunjung Teras Cihampelas ?

Dua rumusan masalah diatas termasuk ke dalam statistik deskriptif yakni perhitungan prosentase jawaban responden. Temuan hasil prosentase tersebut dideskripsikan dalam pembahasan.

1. Seberapa besar pengaruh pembangunan Teras Cihampelas terhadap perubahan nilai sosial masyarakat

Jawaban rumusan masalah ke-3 yaitu mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan melakukan uji hipotesis penelitian.

* + 1. **Analisis Data Kuantitatif dan Pengujian Hipotesis**
			1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul terdistribusi normal atau tidak. Pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi yang memiliki distribusi normal. Pengolahannyapun menggunakan aplikasi SPSS.

* + - 1. **Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui variabel yang diteliti linier atau tidak. Hasil dari linieritas variabel adalah jika kedua variabel linear, maka uji pengaruh dapat dilakukan. Namun jika tidak linear, uji pengaruh tidak dapat dilakukan. Pengambilan keputusan uji linearitas digunakan pula menguji hipotesis, yaitu :

1. Jika nilai signifikan/probabilitas > 0,1 atau Fhitung < Ftabel maka H0 diterima
2. Jika nilai signifikan/probabilitas < 0,1 atau Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak
	* + 1. **Regresi Linier Sederhana**

Rumus yang digunakan dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014, hlm. 188).

$$Y^{1}=a+bX$$

Keterangan :

Y : nilai yang diprediksikan

a : konstanta atau bila harga X = 0

b : koefisien regresi

X : nilai variabel X yang dipilih

* + - 1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan signifikasi korelasi sebagai berikut (Sugiyono, 2014, hlm. 184):

$$t=\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^{2}}}$$

Keterangan :

t hitung : nilai t hitung

r : nilai koefisien korelasi r hitung

n : jumlah sampel

dengan kriteria sebagai berikut :

1. Taraf signifikasi 10% dengan derajat kebebasan (dk) = N-2;
2. Apabila thitung > ttabel maka H1 diterima dan H0 ditolak
3. Apabila thitung < ttabel maka H0 diterima dan H1 ditolak
	* + 1. **Analisis Koefisien Determinasi (Rsquare)**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui prosentase kontribusi variebel X terhadap Y. Perhitungannya sebagai berikut (Wachidah, 2013, hlm. 115):

$$KD=r^{2}×100\%$$

Keterangan :

KD : nilai koefisien determinan 2

r : nilai koefisien korelasi